

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Kecamatan yang mengalami perubahan tutupan lahan hutan yang paling besar adalah Kecamatan Mardingding dengan luas 7.762,31 Ha, jika dihitung laju perubahan pertahunnya maka, perubahan yang terjadi selama 11 tahun terakhir adalah sebesar 705,66 Ha per tahun atau sekitar 20,21% yakni dari perubahan penggunaan lahan hutan tajuk rendah menjadi pertanian lahan kering. Dan Kecamatan yang mengalami perubahan tutupan lahan hutan yang paling sedikit adalah konversi dari penggunaan lahan pertanian lahan kering menjadi hutan tajuk lebat berada di Kecamatan Dolatrakyat dengan luas 0,54 Ha, jika di hitung luas perubahan per tahun adalah sebesar 0,04 Ha atau sekitar 0,12 %.
2. *Trend* perubahan tutupan lahan hutan yang terjadi di Kabupaten Karo Sumatera Utara adalah didominasi oleh konversi lahan/ perubahan penggunaan lahan hutan tajuk rendah menjadi pertanian lahan kering betada di Kecamatan Mardingding dengan luas 7.762,31 Ha, jika dihitung laju perubahan pertahunnya maka, perubahan yang terjadi selama 11 tahun terakhir adalah sebesar 705,66 Ha per tahun atau sekitar 20,21 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perlu dilakukan pemantauan hutan secara periodik di kawasan hutan Kabupaten Karo baik kategori hutan lindung, hutan produksi, hutan produksi terbatas, hutan suaka alam/ hutan perlindungan alam, sebab konversi (perubahan) yang terjadi bukan perubahan yang ringan atau kecil, namun konversi tutupan hutan yang terjadi merupakan perubahan yang besar.
2. Bagi instansi pemerintah Kabupaten Karo Sumatera Utara, agar tetap menjaga kestabilan alam dilingkungan Karo, baik kawasan hutan lindung, hutan produksi, hutan produksi terbatas, dan hutan suaka alam, karena, masing-masing hutan memiliki keterbatasan, jika tidak dilaksanakan konservasi.
3. Bagi Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, perlu melakukan tindakan tegas terhadap pemantauan perubahan yang terjadi dimasing-masing daerah, termasuk Kabupaten Karo Sumatera Utara, agar kondisi hutan yang ada di Kabupaten Karo tetap terjaga dan terlindungi.
4. Bagi Balai Pemantauan Kawasan Hutan Wilayah 1 Medan, perlu melakukan tindakan yang lebih lanjut, saat melakukan pemetaan dan pemantauan kawasan hutan, melihat dan menganalisis kembali bagaimana kondisi hutan yang terjadi dimasing-masing daerah, termasuk daerah Kabupaten Karo, sebagai wilayah yang diteliti oleh peneliti.
5. Untuk penelitian selanjutnya, perlu mengadakan pemetaan terhadap daerah yang kecil dulu sebelum melakukan pemetaan terhadap daerah yang cakupannya cukup luas, agar data yang diperoleh dan dihasilkan lebih akurat dan terpercaya.